

Abstract

This thesis is an analysis on Alan Seymour's *The One Day of the Year*, which is a wonderful Australian play talking about the meaning, history, and celebration of one Australian national day, Anzac Day. This play, with the theme it represents, is perhaps not very well-known in other countries. In spite of that, this study would prove that this play is not only interesting, but also useful in providing deep and meaningful way to look at history in a different way and to understand what could be learned from that.

This study is based on the perspective of New Historicism since this is the most relevant theory, which emphasizes on analysis about history in a different way, in this case, different from historical analysis in traditional and official historical accounts. This thesis is aimed to know the difference between the representation of the meaning, history, and celebration of Anzac Day in traditional historical accounts and in the play.

This study finds many Australian historical accounts, which are considered official, tend to give description in the form of chronological reports. Of course, these accounts provide much information, but lack of meanings. They give factual details with descriptions only on 'positive' facts, but do not tell how such facts about the day can be interpreted with different interpretations to get their meanings. On the other hand, this study reveals that *The One Day of the Year* does not tell about the day in the same way with the official historical texts. The play shows that Anzac Day and its history can be interpreted differently. From the

characters' interpretations, the day is represented not only as positive, but also as negative. This difference then leads the characters to a conflict of views.

Based on the perspective of New Historicism, this study finds that actually the conflict of views about the day is just a matter of definition and interpretations, which all are shaped and influenced by the discourses (ideologies or spirit) circulating in the time and place where the characters live. In this way, there are several things that can be learned: the most important thing is not to know whether a definition is more accurate, rather, to understand the importance of respecting others' feelings though one does not have to agree with others. Finally, this study can be a useful way to learn about the importance of understanding meanings rather than knowing facts only.

Abstraksi

Skripsi ini mengkaji sebuah drama Australia karya Alan Seymour berjudul *The One Day of the Year*, yang bercerita tentang makna, sejarah, dan perayaan sebuah hari nasional di Australia bernama Anzac Day. Drama ini, dengan tema yang dibawakannya, mungkin tidak begitu dikenal di negara lain. Meski demikian, studi ini hendak membuktikan bahwa drama ini tidak sekedar menarik, namun juga bermanfaat dalam menyajikan suatu cara yang berarti untuk memandang sejarah dengan sudut pandang berbeda, serta memahami apa yang dapat dipelajari dari hal itu.

Studi ini didasarkan pada sudut pandang New Historicism sebab teori ini merupakan teori yang paling relevan, yang juga menekankan pada analisis sejarah dengan cara yang berbeda, dalam hal ini, berbeda dari analisis sejarah dalam catatan-catatan sejarah yang bersifat resmi dan tradisional. Skripsi ini ditujukan untuk mengetahui perbedaan antara representasi makna, sejarah, dan perayaan Anzac Day yang terdapat dalam beberapa catatan sejarah yang bersifat tradisional dan dalam drama *The One Day of the Year*.

Studi ini menemukan banyak catatan sejarah Australia yang dianggap resmi cenderung memberikan deskripsi dalam bentuk laporan kronologis. Tentu saja, catatan ini menyediakan banyak informasi, namun kurang akan makna. Teks tersebut menceritakan hal rinci berdasarkan fakta dengan deskripsi pada hal-hal yang positif, namun tidak menjelaskan bagaimana fakta itu dapat diinterpretasikan dengan interpretasi yang berbeda untuk memahami maknanya. Di lain sisi, studi ini mengungkap bahwa *The One Day of the Year* tidak menceritakan Anzac Day

dengan cara yang sama seperti teks sejarah resminya. Drama ini menunjukkan bahwa Anzac Day dan sejarahnya dapat diinterpretasikan dengan cara beragam. Dari interpretasi para tokohnya, hal tersebut tidak hanya digambarkan sebagai positif, tetapi juga negatif. Perbedaan ini kemudian memicu terjadinya suatu konflik cara pandang.

Berdasarkan sudut pandang New Historicism, studi ini menemukan bahwa sebenarnya konflik cara pandang tersebut hanyalah merupakan masalah definisi dan interpretasi, yang mana semuanya itu dibentuk dan dipengaruhi oleh wacana (ideologi ataupun semangat) yang terdapat dalam waktu dan tempat dimana para tokoh itu tinggal. Dengan demikian, dapat dipelajari bahwa yang terpenting bukanlah mengetahui apakah suatu definisi itu lebih akurat, melainkan, memahami pentingnya menghormati perasaan orang lain meskipun tidak harus setuju dengannya. Pada akhirnya, studi ini dapat menjadi suatu cara yang bermanfaat untuk mempelajari pentingnya memahami makna daripada sekedar mengetahui fakta.

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهْوٌ وَكَيْفٌ ط
وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِيَ الْحَيَوَانُ * لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

*"This life of the world is but a pastime and a game.
Lo! The home of the Hereafter, that is Life, if they but knew."
(The Spider/Al Ankabuut, Qur'an Surah XXIX:64)*

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ * وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

*"As for these similitudes, We coin them for mankind,
but none will grasp their meaning, save the wise."
(The Spider/Al Ankabuut, Qur'an Surah XXIX:43)*

CHAPTER I

INTRODUCTION